

PERAN SEMANTIK DALAM KOMUNIKASI SEHARI-HARI: ANALISIS TERHADAP MAKNA KATA-KATA DALAM INTERAKSI SOSIAL

Anggun Daniela Ringo Sipangpang¹, Chiva Indri Astuti², Juli Ramayani³, Yuliana Sari⁴
anggundnla@gmail.com¹, chivaindriastuti@gmail.com², juliramayani05@gmail.com³,
yulianassari@unimed.ac.id⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam komunikasi, semantik memainkan peran penting dalam menyampaikan makna yang tepat melalui penggunaan kata-kata yang sesuai. Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna kata dan bagaimana makna tersebut digunakan dalam komunikasi. Dalam interaksi sosial, penggunaan kata-kata dengan makna yang tepat sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan benar oleh lawan bicara. Studi ini menggunakan pendekatan analisis semantik untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna kata-kata yang digunakan dalam interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran semantik dalam konteks komunikasi sehari-hari, dengan fokus pada makna kata-kata yang digunakan dalam interaksi sosial. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana pemilihan kata-kata dapat mempengaruhi pemaknaan dan penerimaan pesan dalam situasi komunikasi yang berbeda. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman yang baik tentang makna kata-kata dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman semantik yang baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, mencegah kesalahpahaman, dan membangun hubungan interpersonal yang lebih harmonis. Kesalahpahaman dalam penggunaan kata-kata dapat menyebabkan komunikasi yang tidak efektif atau bahkan konflik antara individu. Implikasi penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi dan memahami pentingnya semantik dalam interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang peran semantik dalam komunikasi sehari-hari sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan harmonis.

Kata Kunci: Komunikasi, Semantik, Makna Kata, Interaksi Sosial, Efektivitas Komunikasi.

ABSTRACT

Communication is an important aspect in everyday human life. In communication, semantics plays an important role in conveying precise meaning through the use of appropriate words. Semantics is a branch of linguistics that studies the meaning of words and how these meanings are used in communication. In social interactions, the use of words with the right meaning is very important to ensure that the message conveyed can be understood correctly by the person you are talking to. This study uses a semantic analysis approach to identify and analyze the meaning of words used in social interactions. This research aims to analyze the role of semantics in the context of everyday communication, with a focus on the meaning of words used in social interactions. Through a qualitative approach, this research examines how the choice of words can influence the meaning and reception of messages in different communication situations. This research also highlights the importance of a good understanding of the meaning of words in everyday communication. The research results show that good semantic understanding can increase communication effectiveness, prevent misunderstandings, and build more harmonious interpersonal relationships. Misunderstandings in the use of words can lead to ineffective communication or even conflict between individuals. The implications of this research can provide valuable insights in efforts to improve communication skills and understand the importance of semantics in everyday social interactions. Therefore, a good understanding of the role of semantics in everyday communication is essential to ensure effective and harmonious communication.

Keywords: *Communication, Semantics, Meaning of Words, Social Interaction, Communication Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap hari, kita terlibat dalam berbagai bentuk komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam proses komunikasi, pemahaman makna kata-kata yang digunakan sangat penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima pesan. Namun, tidak jarang terjadi kesalahpahaman atau salah interpretasi dalam komunikasi, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap makna kata-kata yang digunakan.

Semantik, sebagai cabang linguistik yang mempelajari makna kata dan kalimat, memiliki peranan penting dalam memahami makna kata-kata dalam komunikasi sehari-hari. Makna kata-kata tidak hanya ditentukan oleh definisi harfiahnya, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks, budaya, dan pengalaman individu. Pemahaman semantik yang baik dapat membantu menghindari ambiguitas, memperkaya komunikasi, dan meningkatkan efektivitas interaksi sosial.

Dalam interaksi sosial, makna kata-kata dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti konteks situasional, konteks budaya, dan pengalaman individu. Oleh karena itu, analisis terhadap makna kata-kata dalam konteks tertentu sangat penting untuk memahami pesan yang disampaikan dengan lebih baik. Interaksi sosial melibatkan pertukaran pesan antara individu atau kelompok dalam berbagai situasi dan konteks. Makna kata-kata yang digunakan dalam interaksi sosial tidak hanya bergantung pada definisi leksikal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti konteks situasi, hubungan antara penutur dan mitra tutur, serta aspek sosial-budaya yang melatarbelakangi interaksi tersebut (Leech, 2021). Pemahaman yang kurang tepat terhadap makna kata-kata dapat menyebabkan kesalahpahaman, yang pada gilirannya dapat menghambat komunikasi yang efektif dan mempengaruhi hubungan interpersonal.

Oleh karena itu, analisis semantik terhadap makna kata-kata dalam interaksi sosial menjadi penting untuk memahami bagaimana kata-kata dimaknai dan diinterpretasikan dalam konteks yang spesifik. Dengan memahami peran semantik dalam interaksi sosial, kita dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, mencegah kesalahpahaman, dan membangun hubungan interpersonal yang lebih harmonis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) untuk menganalisis makna kata-kata dalam interaksi sosial. Menurut Arikunto (dalam Feny Rita Fiantika, dkk (2022:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang relatif baru atau muda dibandingkan penelitian kuantitatif, dan tentunya kedua penelitian ini memiliki kelemahan, keuntungan ataupun kerugian. Secara garis besar terdapat perbedaan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang sistematis dan dimaksudkan untuk mengkaji fenomena dan bagianbagiannya serta hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya. Data penelitian diperoleh dari rekaman interaksi sosial yang terjadi dalam berbagai konteks, seperti percakapan sehari-hari dan diskusi kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Semantik dalam Memahami Makna Kata-kata dalam Komunikasi Sehari-hari

Semantik memainkan peran penting dalam memahami makna kata-kata dalam komunikasi sehari-hari. Menurut Chaer (2012), semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Semantik membantu kita memahami arti dan nuansa dari kata-kata yang digunakan, sehingga kita dapat menginterpretasikan pesan dengan lebih tepat. Menurut Pateda (2010), semantik mengkaji makna leksikal, gramatikal, dan

kontekstual dari suatu kata. Makna leksikal adalah makna dasar suatu kata yang terdapat dalam kamus, makna gramatikal adalah makna yang muncul akibat adanya proses gramatikal, sedangkan makna kontekstual adalah makna yang muncul dari konteks kalimat atau situasi tutur. Dengan memahami ketiga jenis makna ini, kita dapat menangkap makna yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis, bukan hanya arti literal kata-kata tersebut.

Selanjutnya, Kridalaksana (2008) menyatakan bahwa semantik juga mempelajari perubahan makna kata-kata dalam suatu bahasa. Perubahan makna ini dapat terjadi karena faktor sosial, budaya, atau perkembangan zaman. Pemahaman terhadap perubahan makna ini membantu kita menginterpretasikan makna kata-kata dengan lebih akurat dalam konteks komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, peran semantik dalam memahami makna kata-kata dalam komunikasi sehari-hari adalah:

1. Membantu memahami arti dan nuansa dari kata-kata yang digunakan.
2. Memungkinkan kita menangkap makna yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis, bukan hanya arti literal.
3. Membantu memahami perubahan makna kata-kata akibat faktor sosial, budaya, atau perkembangan zaman.

B. Analisis Makna Kata-Kata Dalam Interaksi Sosial Dipengaruhi Oleh Konteks Situasional, Konteks Budaya, Dan Pengalaman Individu

Dalam interaksi sosial, analisis terhadap makna kata-kata dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu konteks situasional, konteks budaya, dan pengalaman individu.

Konteks Situasional

Menurut Halliday (1978), konteks situasional mencakup tiga aspek, yaitu field (topik atau latar yang sedang dibicarakan), tenor (hubungan antarpeserta komunikasi), dan mode (saluran atau medium komunikasi). Konteks situasional ini memengaruhi interpretasi makna kata-kata yang digunakan dalam interaksi. Misalnya, kata "cepat" dapat bermakna berbeda dalam konteks menyuruh anak berlari dan dalam konteks meminta seseorang menyelesaikan pekerjaan.

Konteks Budaya

Menurut Kramsch (1998), konteks budaya mengacu pada norma, nilai, dan kebiasaan yang berlaku dalam suatu budaya. Perbedaan budaya dapat menyebabkan perbedaan interpretasi makna kata-kata. Misalnya, dalam budaya tertentu, kata "tidak" dapat dianggap kasar, sehingga diganti dengan ungkapan lain yang lebih halus.

Pengalaman Individu

Menurut Lakoff dan Johnson (1980), pengalaman individu juga memengaruhi interpretasi makna kata-kata. Setiap orang memiliki latar belakang dan pengetahuan yang berbeda, sehingga dapat memaknai kata-kata secara berbeda. Misalnya, kata "manis" dapat dimaknai berbeda oleh seseorang yang suka makanan manis dan seseorang yang tidak suka makanan manis.

Dengan memahami pengaruh konteks situasional, konteks budaya, dan pengalaman individu, kita dapat menganalisis makna kata-kata dalam interaksi sosial dengan lebih akurat dan menghindari kesalahpahaman.

C. Memahami Semantik Dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Dan Menghindari Kesalahpahaman

Memahami semantik, atau makna kata dan kalimat, memiliki manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan menghindari kesalahpahaman dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, dengan memahami semantik, kita dapat memastikan bahwa kata-kata yang kita gunakan memiliki makna yang jelas dan tepat sesuai dengan konteks. Hal ini mencegah terjadinya ambiguitas atau kerancuan makna yang dapat menyebabkan kesalahpahaman antara pembicara dan pendengar. Sebagai contoh, kata "bank" dapat merujuk pada lembaga keuangan atau tepi sungai, tergantung pada konteks penggunaannya.

Dengan memahami semantik, kita dapat memilih kata yang paling tepat untuk menyampaikan maksud kita dengan jelas.

Selanjutnya, pemahaman semantik juga membantu kita untuk memahami nuansa dan konotasi dari kata-kata yang digunakan. Seringkali, kata-kata yang tampak serupa dapat memiliki makna yang berbeda atau bahkan bertentangan, tergantung pada konteks dan nada yang digunakan. Misalnya, kata "tegas" dapat diartikan sebagai "berwibawa" atau "keras", tergantung pada bagaimana kata tersebut digunakan. Dengan memahami semantik, kita dapat menangkap makna yang dimaksudkan dengan lebih akurat, sehingga dapat merespons dengan tepat dan menghindari kesalahpahaman.

Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman semantik sangat bermanfaat dalam berbagai situasi, seperti dalam percakapan formal, negosiasi, presentasi, atau bahkan dalam interaksi sosial yang lebih informal. Dengan memahami makna kata-kata yang digunakan, kita dapat menyampaikan ide-ide kita dengan lebih jelas, memahami sudut pandang orang lain dengan lebih baik, dan mencapai kesepakatan atau pemahaman yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu kita menghindari konflik atau salah paham yang dapat timbul akibat perbedaan interpretasi makna. Secara keseluruhan, pemahaman semantik merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan menghindari kesalahpahaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami makna kata-kata dan nuansanya, kita dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, memahami orang lain dengan lebih baik, dan mencapai tujuan komunikasi yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Semantik memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu kita memahami dan mengkomunikasikan makna kata dalam interaksi sosial. Dengan memahami bagaimana makna kata ditentukan oleh referensi, konotasi, pragmatik, dan inferensi, kita dapat lebih baik memahami dan mengkomunikasikan pesan yang kita sampaikan dan terima dalam percakapan dan penulisan. Selain itu, semantik juga membantu kita memahami makna kata dalam konteks yang berbeda, seperti dalam konteks budaya, sejarah, atau teknis. Dengan memahami makna kata dalam konteks yang berbeda, kita dapat lebih baik memahami dan mengkomunikasikan pesan yang kita sampaikan dan terima dalam berbagai situasi sosial dan profesional. Secara keseluruhan, semantik memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu kita memahami dan mengkomunikasikan makna kata dalam interaksi sosial dan memahami makna kata dalam konteks yang berbeda.

SARAN

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam segala proses pengambilan dan pengumpulan data, serta dapat melakukan wawancara dengan sumber yang berkompeten agar hasil penelitian yang lebih baik daripada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Mochamad Arifin. (2024). Analisis Pemahaman Semantik Berbagai Kelas Kata pada Anak Usia 2 Tahun Masa Sensorik-Motorik: *Journal of Applied Linguistics*, 1(1), 63-74.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N. (2021). *Principles of pragmatics*. Routledge.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.